

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Framing Berita pada Kompas.com
 - a) Pada media Kompas.com terdapat 37 berita yang memuat berita tentang penembakan terhadap Muslim Selandia Baru
 - b) Terdapat 2 isu yang menonjol pada Kompas.com: Warga Negara Indonesia Turut Menjadi Korban Penembakan di Selandia, dan Indonesia Kecam Keras Penembakan di Masjid di Selandia Baru
2. Framing Berita pada Republika *Online*
 - a) Pada media Republika *Online* ada 69 berita yang memuat berita tentang penembakan terhadap Muslim Selandia Baru
 - b) Terdapat 4 isu yang menonjol pada Republika *Online*: Indonesia dan Dunia kecam penembakan di Masjid di Selandia Baru, Warga Negara Indonesia Turut Menjadi Korban Penembakan di Selandia Baru, Penembakan Selandia Baru merupakan wujud Islamofobia, dan Penembakan di Masjid Selandia Baru adalah aksi Terorisme.
3. Perbedaan framing berita pada Kompas.com dan Republika *Online*

Kompas.com lebih melihat sisi pluralisme sedangkan Republika *Online* lebih menonjolkan nuansa Islam pada sebuah berita dan juga perbedaan pengambilan narasumber.
4. Persamaan framing berita pada Kompas.com dan Republika *Online*

Kompas.com dan Republika *Online* mempunyai beberapa kesamaan dalam mengangkat isu atau peristiwa pemberitaan Penembakan Terhadap Muslim Selandia Baru, yaitu pemberitaan Warga Indonesia Turut Menjadi Korban

Penembakan di Selandia Baru, dan pemberitaan Indonesia Kecam Keras
Penembakan di Masjid di Selandia Baru.

5.2 Saran

1. Untuk kedua Media *Online* Kompas.com dan Republika *Online*

Kepada Kompas.com dan Republika *Online* tetap mempertahankan ideologi masing-masing tanpa menghilangkan sedikit pun suatu realitas, sehingga tidak akan ada berita-berita yang tidak mempunyai mutu dan kualitas bahkan hoax. Karena media massa sudah semestinya untuk memberikan pemberitaan yang proposional atau berimbang, opini yang ditampilkan berupa interpretasi berdasarkan fakta sehingga masyarakat mempunyai ruang untuk memberikan opini masing-masing.

2. Bagi Para Pembaca

Kepada para pembaca dan penikmat berita harus bisa selektif untuk memilih berita yang ada pada media *Online*. Pembaca pun harus teliti dan bijak dalam melihat opini yang ditampilkan oleh media *Online*. Hal ini dikarenakan dengan kemajuan teknologi dan kemudahan mengakses ini, banyak berita yang muncul sehingga tak terhitung berapa jumlahnya. Dengan demikian kita sebagai pembaca media *Online* harus dapat memilih berita yang jelas sumber dan terpercaya.